

Lampiran 1. Foto Keadaan Perpustakaan Kelurahan Tegal Parang



Gambar 1. Lokasi depan perpustakaan



Gambar 2. Lokasi dalam perpustakaan



Gambar 3. Lemari katalog



Gambar 4. Beberapa piala yang pernah diperoleh

Kelurahan Tingkat Propinsi

"SAYA pernah bertemu seorang Bapak, di kereta (Metro) dari Stockholm menuju Berlin, sedang membaca buku sambil berdiri diantara penumpang yang bergelantungan. Saya penasaran, ingin tahu siapa dia, karena kok tetap asyik membaca pada hal sambil berdiri. Ternyata dia adalah PM Swedia. Saya salut bukan hanya karena dia mau naik kereta bersama rakyat, tapi juga karena minat bacanya yang besar," tutur Drs. H. Zakruddin Zein, Ketua Tim Penilai Perpustakaan Kelurahan. Hal itu dikemukakan nya pada hari Selasa (10/9) saat tim penilai yang dipimpinnya mendatangi Kelurahan Tegal

parang, untuk menilai perpustakaan kelurahan di Kelurahan Tegal Parang.

Budaya baca, erat kaitannya dengan rendahnya minat baca bangsa kita, berimbas pada anggannya orang berurusan dengan perpustakaan. Begitupun dengan kelurahan, tak banyak, bahkan bias dihidung dengan jari, jumlah kelurahan yang menangani betul masalah perpustakaan kelurahan ini. Salah satunya Kelurahan Tegal Parang.

Lurah Tegal Parang, Atjep Sumarna SH, merupakan salah satu tokoh yang mendukung penuh urusan perpustakaan di kelurahannya, yang dikelola oleh Ibu Inne. "Perpustakaan adalah sa-

lah satu sarana penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan membaca, wawasan pengetahuan kita terbuka dan makin luas. Segala jawaban dari ilmu-ilmu yang kita tidak ketahui, dapat kita peroleh dari buku. Maka kami mendukung penuh kemajuan perpustakaan kelurahan ini, karena dari perpustakaan ini kami diharapkan bukan hanya generasi muda kita kecanduan membaca, juga ibu-ibunya. Tapi bukan bacaan komik, melainkan pengetahuan dan bacaan lain yang benar dan bermanfaat," tutur lurah Atjep panjang lebar.

Tak heran, bila ratusan buku, mulai dari buku pelajaran, buku wayang, biografi, hingga majalah, menyusaki rak-rak buku di perpustakaan Kelurahan Tegal Parang. Dan pemandangan yang paling menakutkan hati adalah ber-kumpulnya anak-anak sekolah, seusai pelajaran di perpustakaan ini untuk mengerjakan PR, atau sekedar membaca dan mencatat. "Saya juga jadi tambah pintar sebab anak-anak yang mengerjakan PR itu, kalau ada yang tidak mengerti mereka tanya saya. Jadi saya jelaskan, dan untuk menjelaskannya saya harus banyak pengetahuan khan," tuturnya ramah.

Perpustakaan Kelurahan Tegal Parang yang 'rajin'

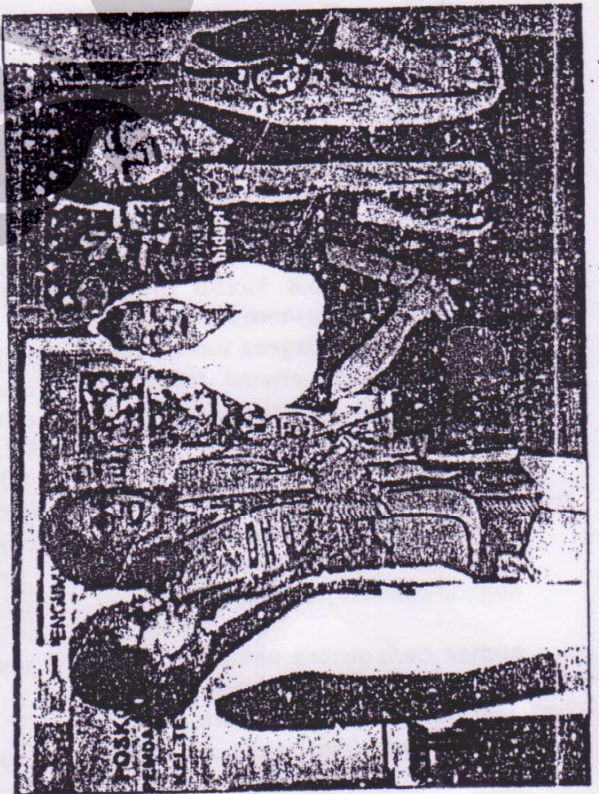


Lurah Tegal Parang, Atjep Sumarna SH, merupakan salah satu tokoh yang mendukung penuh urusan perpustakaan

memilah-milah antara membeli buku apa, berapa dan sebagainya, juga untuk biaya operasional. Tapi kalau sum-bangan buku malah jelas," papar bu Inne.

Selebihnya Lurah Atjep menegaskan, bukan hal kejuaraan yang terpenting, tapi hal meningkatkan kecerdasan bangsa, itulah yang paling mendasar. "Tapi kalau kami dipercaya menjadi perpustakaan kelurahan terbaik lagi, itu merupakan dorongan yang memotivasi kami untuk lebih maju dan lebih baik," tandas Lurah yang berhasil membawa warga di kelurahan yang dipimpinnya untuk meraih berbagai kejuaraan seperti Juara 2 Pidato Tingkat DKI Jakarta, yang diraih oleh Indah Abdurrahman (8).

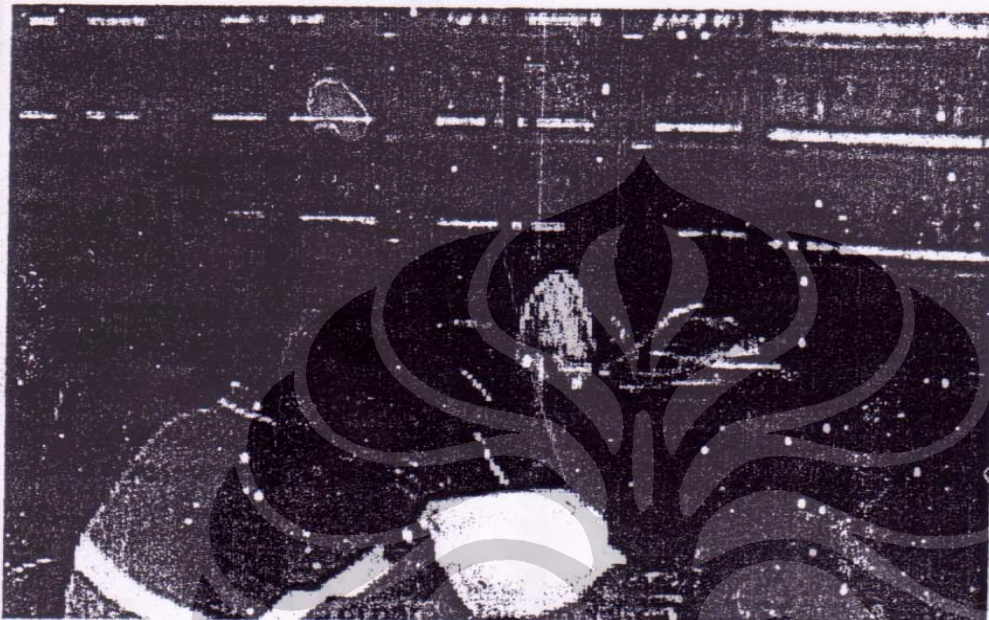
@pdp/moko



"Kami menggandeng pihak-pihak luar seperti perusahaan swasta, perkantoran maupun organisasi seperti Lions Club.

Memberdayakan Warga dengan Membaca

Kelurahan Tegal Parang Kecamatan Mampang, Jakarta Selatan memiliki perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Kini, perpustakaan tersebut menjadi percontohan di DKI Jakarta.



MINAT BACA: Suasana di perpustakaan di Kelurahan Tegalparang

Beberapa anak kecil asyik membaca majalah, ketika Infomas berkunjung ke perpustakaan masyarakat di Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan. Suasana pun jadi bertambah marak, saat penjaga perpustakaan yang biasa dipanggil Kak Indri datang membawa sebuah buku dongeng baru.

"Ayo adik-adik, siapa yang mau baca buku 1001 malam?" tanyanya.

"Saya, saya kak!" teriak mereka antusias.

Hidup menantang bukan dongeng Seribu satu malam, melainkan realita yang harus disikapi. Tantangan hidup yang semakin tajam harus dipersiapkan dengan kualitas sumberdaya manusia.

Untuk itulah, masyarakat perlu banyak membaca dan dibiasakan sejak dini untuk gemar membaca. Karena dengan membaca, ilmu akan mudah didapat dan ketajaman berpikir pun akan terus terasah. Sayangnya, bagi masyarakat tak mampu, untuk membeli buku yang murah pun harus berpikir, agar kebutuhan dasar lain tidak terkalahkan. Karena itu, keberadaan perpustakaan masyarakat yang berada di masing-masing wilayah, akan diperlukan dan sangat membantu. Keberadaan Perpustakaan di

Kelurahan Tegal Parang, adalah merupakan contoh sebuah wahana pemberdayaan masyarakat menuju arah peningkatan kualitas sumberdaya manusia, meskipun secara bertahap masih berorientasi, bagaimana mengembangkan minat baca masyarakat. Hal ini, selain keterbatasan koleksi buku, juga karena berbagai faktor lain. Di perpustakaan selebar 50 meter persegi ini, berderet buku-buku berbagai jenis, antara lain buku fiksi, majalah, novel dan beberapa buku pelajaran formal untuk tingkat SD hingga SMA.

Indri yang sudah enam bulan mengabdikan diri pada perpustakaan tersebut, senantiasa membuka perpustakaan pada pukul 09.00 setiap pagi dan tutup pada pukul 16.00.

Dalam melayani pengunjung, Indri sangat antusias dan selalu dengan keramahannya melayani pengunjung. Berdialog atau menerangkan tentang buku yang dibaca. Kadang juga memberikan tips, buku mana yang baik untuk dibaca.

Meski buku-buku koleksinya masih dianggap terbatas, namun masyarakat tetap antusias untuk datang. Hal ini dibuktikan dengan

sejumlah anggota tetap yang terdaftar berjumlah 200 orang. Perpustakaan yang menempati sebuah ruangan di kantor kelurahan itu, kadang juga didatangi mahasiswa untuk kepentingannya seperti bahan penulisan skripsi atau sekedar untuk rekreasi membaca buku.

Meskipun ruangan itu cukup nyaman sebagai ruangan yang cocok untuk membaca, sangat disayangkan oleh Indri, karena koleksi bukunya masih sangat terbatas sehingga banyak masyarakat yang memerlukan buku yang dicarinya tidak terpenuhi. Demikian pula prasarana yang ada dan masih terbatas. Semisal pengadministrasian buku-buku dan masalah lainnya yang masih dilakukan secara manual karena belum memiliki komputer. Untuk itulah, dia sangat mengharapkan kesediaan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dapat memberi bantuannya dalam pengadaan prasarana tersebut.

"Jika buku-buku ini lengkap, pasti banyak orang yang datang," katanya.

"Otomatis, minat baca masyarakat pun akan meningkat. Kami sangat berterima kasih jika ada yang mau menyumbang komputer untuk hal ini."

Ada catatan prestasi bagi perpustakaan yang memiliki potensi ini, yakni pernah menjadi juara I untuk lomba pengelolaan perpustakaan tingkat Kodya Jakarta Selatan tahun 1996, juara harapan II untuk tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 1999.

Sayang, kata Indri, prestasi juara itu belum memberikan arti lebih bagi perpustakaan, karena sarana yang tersedia tidak ikut meningkat. Keinginannya hingga kini hanya sebatas harapan.

Rustam Amin, S.Sos, seorang anggota dekel Kelurahan Tegal Parang berkomentar bahwa sarana perpustakaan sangatlah penting bagi masyarakat, karena dari sanalah nilai sumberdaya manusia dapat dibina. Karena itu, Rustam sependapat dengan Indri, bahwa perpustakaan tersebut perlu didukung oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, agar kelak lebih berkembang dan dapat melayani masyarakat pembaca dengan lebih baik.

Perpustakaan merupakan sarana untuk mendorong minat baca, sekaligus mencerdaskan masyarakat. Karena itu, diperlukan keberadaan perpustakaan di setiap kelurahan. Demikian Rustam yang ternyata seorang pendidik, memberi himbauan kepada semua pihak. hen

PIAGAM

No. 01/IX/LLPPK/04

KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM KOTAMADYA JAKARTA SELATAN

dengan ini menyatakan bahwa

Perpustakaan Kelurahan Tegall Parang

TERBAIK I

**Pengelolaan Perpustakaan Kelurahan
Tingkat Kotamadya Jakarta Selatan
Tahun 2004**

Jakarta, 02 September 2004

**KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM
KOTAMADYA JAKARTA SELATAN,**



Drs. FAUZI AS.
NIP 470055227

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN TAHUN 2009

Bulan	No	Kecamatan	Kelurahan	Alamat	Telepon	Petugas
1	Kec. Tebet	Kel. Bukit Duri Kel. Menteng Dalam	Jl. Kampung Melayu Kecil III/12	8305311 Hp. 081314505065	Kamso	
2	Kec. Pancoran	Kel. Duren Tiga Kel. Rawajati	Jl. Minyak I Jl. Rawajati Barat	7992718/7980281 7996204/7987744	Sultomi/Lestari Nurhayati/Ana	
3	Kec. Pasar Minggu	Kel. Jati Padang Kel. Kebagusan Kel. Pejaten Barat	Jl. Raya Ragunan/2 Jl. Kebagusan IV/1 Jl. Siaga Raya	7805715 78833689 70202152	Surya Gunawan Sri Wulandari Muhamad Sarip	
4	Kec. Mampang Prapatan	Kel. Tegal Parang	Jl. Tegal Parang Selatan V	7974974	Ine Indra	

No	Kecamatan	Kelurahan	Alamat	Telepon	Petugas
5	Kec. Kebayoran Lama	Kel. Pondok Pinang Kel. Grogol Utara	Jl. Ciputat Raya Jl. Raya Kemandoran	7690914 5480785 Hp. 08158722495	Joko Sujono Suharyati/Sari
	Kec. Setia Budi	Kel Grogol Selatan Kel. Kebayoran Lama Utara	Jl. Kubur Islam No. 99 Jl. Ciputat Raya Gg. Samili Rt.002/07	7210317 7241814 8568118968	Diana Yani
	Kec. Jagakarsa	Kel. Pasar Manggis Kel. Ciganjur	Jl. Bogor Lama No. 121 Jl. Anda No. IB	8319683 / 8315573 7866054	Romdhoni Madinah MD
8	Kec. Pesanggrahan	Kel. Bintaro	Jl. RC. Veteran No.1	7365089	Kumbara
9	Kec. Cilandak	Kel. Cipete Selatan Kel. Gandaria Selatan	Jl. Palembang Jl. Mangga No.28	7692042 7691751	Drs. Suntoro Syaryono, S.sos

KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN,

Ir. SRI NINGSIH INDRASOETI
NIP. 470059345/115353